

**TRADISI ADAT NYANGKU DIBULAN MAULID
DI DESA PANJALU KECAMATAN PANJALU KABUPATEN
CIAMIS
(Kajian Living Hadis)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Hadis**



**JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023/1445 H**

**TRADISI ADAT NYANGKU DIBULAN MAULID
DI DESA PANJALU KECAMATAN PANJALU KABUPATEN
CIAMIS
(Kajian Living Hadis)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
pada Jurusan Ilmu Hadis**



**ELA YULIA
NIM 1908307002
JURUSAN ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2023/1445 H**

ABSTRAK

Yulia, Ela. 1908307002. *Tradisi Adat Nyangku di Bulan Maulid di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (Kajian Living Hadis)*. Skripsi. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab, IAIN Syekh Nurjati, 2023.

Tradisi upacara adat sakral *nyangku* merupakan suatu rangkaian prosesi adat penyucian benda-benda pusaka peninggalan Prabu Sanghyang Borosngora dan para Raja serta Bupati Panjalu yang tersimpan di pasucian Bumi Alit. Sedangkan hadis merupakan suatu bagian yang penting bagi masyarakat karena didalamnya terungkap tentang berbagai tradisi pada masa Nabi. Tradisi ini sudah dilaksanakan sejak lama dengan tujuan untuk membersihkan hati dan perayaan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW atau biasa disebut Maulid Nabi, karena dilaksanakan pada bulan Rabiul awal.

Rumusan masalah pada penelitian ini yakni, 1. Bagaimana Living hadis Maulid Nabi dalam pelaksanaan upacara adat sakral *nyangku* di desa Panjalu? 2. Bagaimana makna upacara adat sakral *nyangku* bagi masyarakat desa Panjalu? Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan praktek Maulid Nabi sebagai penerapan hadis dalam perayaan Maulid di desa Panjalu, serta mengetahui makna upacara adat sakral *nyangku* bagi masyarakat desa Panjalu.

Penelitian ini menggunakan metode *living hadis* dengan pendekatan fenomenologi yang fokus pada pengamatan dan pemahaman fenomena langsung dari perspektif individu yang mengalaminya. Kemudian untuk mendukung penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini berupa gambaran tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku dan makna Nyangku bagi masyarakat Desa Panjalu. Dalam pelaksanaan Tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku masyarakat desa Panjalu melaksanakan tradisi ini untuk melestarikan warisan leluhur yaitu Prabu Sanghyang Borosngora, yang kemudian diimbangi dengan dasar Islam. Seperti halnya perayaan Maulid Nabi masyarakat merujuk pada hadis Nabi. Ada beberapa makna yang terkandung dalam Tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku yaitu sebagai ajang silaturahmi masyarakat desa Panjalu dengan pengunjung yang hadir, antusias masyarakat untuk gotong royong dalam pelaksanaan acara sebagai rasa untuk melestarikan sebuah tradisi yang sudah menjadi turun temurun.

Kata Kunci: Living Hadis, Nyangku, Maulid Nabi

NOTA DINAS

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Ilmu Hadis
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Di Cirebon

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : **Ela Yulia**

NIM : **1908307003**

Judul : **Tradisi Adat Nyangku Di Bulan Maulid Di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (Kajian Living Hadis).**

Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cirebon, 28 Agustus 2023

Pembimbing I



Lukman Zain M.S, MA

NIP.19740722 199903 1 002

Pembimbing II



Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag

NIP.19761226 200312 2 003

HALAMAN PERSETUJUAN

**TRADISI ADAT NYANGKU DI BULAN MAULID DI DESA
PANJALU KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS**

(KAJIAN LIVING HADIS)

Disusun Oleh

Ela Yulia

1908307002

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Lukman Zain M.S, MA

NIP.19740722 199903 1 002

Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag

NIP.19761226 200312 2 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis

Dr. Hj. Umayah, M.Ag

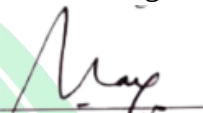
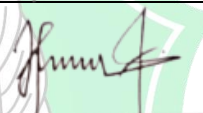
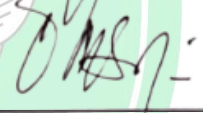
NIP.19730714 199803 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul “Tradisi Adat Nyangku di Bulan Maulid di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (Kajian Living Hadis)” oleh “Ela Yulia” NIM. 1908307002, telah dimunaqasyahkan pada hari Kamis 31 Agustus 2023, di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salahsatuu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah

Ketua Jurusan Dr. Hj. Umayah, M.Ag., NIP.19730714 199803 2 001	Tanggal 14 – 09 – 2023	Tanda Tangan 
Sekretaris Jurusan Dr. Hj. Hartati, MA., NIP.19690517 200501 2 003	08 – 09 – 2023	
Penguji I Dr. Hj. Hartati, MA., NIP.19690517 200501 2 003	08 – 09 – 2023	
Penguji II H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag., NIP.19710520 200212 1 002	11 – 09 – 2023	
Pembimbing I Lukman Zain M.S, MA., NIP.19740722 199903 1 002	11 – 09 – 2023	
Pembimbing II Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag., NIP.19761226 200312 2 003	11 – 09 – 2023	

Mengetahui,

Dekan Fakultas

Ushuluddin dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP.19710501 200003 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ela Yulia

NIM : 1908307002

Jurusan/Fakultas : Ilmu Hadis/Ushuluddin dan Adab

Judul : **Tradisi Adat Nyangku Di Bulan Maulid Di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (Kajian Living Hadis)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati.
2. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Syekh Nurjati maupun di perguruan tinggi lain.
3. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan kode etik ilmiah atau pedoman penulisan skripsi.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruhnya isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati.

Cirebon, 28 Agustus 2023
Pembuat Pernyataan



Ela Yulia
NIM. 1908307002

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis bernama Ela Yulia, dengan panggilan akrab Ela. Penulis lahir di Ciamis pada tanggal 22 Juli 2000. Penulis merupakan anak ketiga dari 5 bersaudara, yang merupakan anak dari Bapak Oding dan Ibu Nani Suryani. Penulis bertempat tinggal di Kp. Banjarangsana Rt 01/ Rw 01 Desa Banjarangsana Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis Jawa Barat.

Riwayat pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis, ialah:

1. Taman Kanak-kanak Islam Asyifa (2006 – 2007)
2. Sekolah Dasar Negeri 2 Margamulya (2007 – 2013)
3. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciamis (2013 – 2016)
4. Madrasah Aliyah eL-BAS Ciamis (2016 – 2019)
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis (2019 – 2023)

Riwayat Organisasi yang pernah diikuti penulis:

1. Anggota Bidang Hukominfo HIMA ILHA (2019 – 2020)
2. Sekretaris Bidang Hukominfo HIMA ILHA (2020 – 2021)
3. Anggota Paguyuban Mahasiswa Priangan Timur (PMPT) (2019 – 2023)
4. Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cirebon (2019 – 2023)
5. Ketua Bidang Usaha UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Sejati (TB. 2021)
6. Ketua Umum UKM Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Sejati (TB. 2022)

MOTTO



KATA PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang, saya persembahkan Skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tua saya ayahanda Oding dan ibunda Nani. Terima kasih telah menjadi sosok orang tua yang luar biasa.
2. Kepada saudara-saudara saya kedua kakak (Andi Mulyadi, Yani Mulyani, Susanti, Gunawan) saya serta kedua adik saya (Dini Andriyani, Imam Maulana) juga Tiga Keponakan saya yang paling lucu (Ulfa, Alfa, Aira).
3. Kepada keluarga besar Ayah dan Ibu, nenek dan kakek tercinta sudah menjadi orang tua kedua.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Ahmad Al Haitami terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan pengerjaan skripsi ini.
5. Last but not least, kepada Ela Yulia, terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Tradisi Adat Nyangku Di Bulan Maulid Di Desa Panjalu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (Kajian Living Hadis)”**. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada program studi Ilmu Hadis (ILHA) Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Tidak dipungkiri tugas akhir ini mampu selesai berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan kesadaran atas segala kekurangan penulis ucapkan terima kasih yang begitu dalam kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Dr. Hj. Umayah, M.Ag dan Ibu Dr. Hj. Hartati, MA. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Hadis.
4. Ibu Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi II.
5. Bapak Lukman Zain Muhamad Sakur, MA selaku dosen pembimbing skripsi I.
6. Segenap Dosen beserta staf pengajar prodi Ilmu Hadis yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.
7. Ayahanda dan Ibunda yang selalu memberikan kasih sayang.
8. Kepala desa beserta staf perangkat desa Panjalu yang sudah berkenan memfasilitasi tempat untuk penelitian.

9. Bapak dan ibu selaku informan penelitian yang sudah berbaik hati memberikan informasi.
10. Aprilianti, Eris, Nurmala, Nuraidah, juga kawan-kawan seperjuangan Ilmu Hadis 2019, UKM Koperasi Mahasiswa, PMPT, yang sudah banyak memberi dorongan semangat.

Penulis sampaikan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah berkontribusi membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini. Begitu diharapkan kritik serta saran yang membangun supaya penulis memperbaiki kembali hasil karya tulisnya ini. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang dituai Allah balas sebaik-baiknya. Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi saya khususnya dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Cirebon, 28 Agustus 2023

Ela Yulia

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيْ...	Fathah dan ya	ai	a dan i
ـِـوْ...	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ؤ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn /
	Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	Allaāhu gafūrun rahīm
لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan	14
 BAB II: KAJIAN TEORI TENTANG MAULID NABI	 16
A. Pengertian Maulid Nabi Muhammad SAW.....	16
B. Sejarah Maulid Nabi Muhammad SAW	16
C. Dalil Pelaksanaan Maulid Nabi Muhammad SAW	18

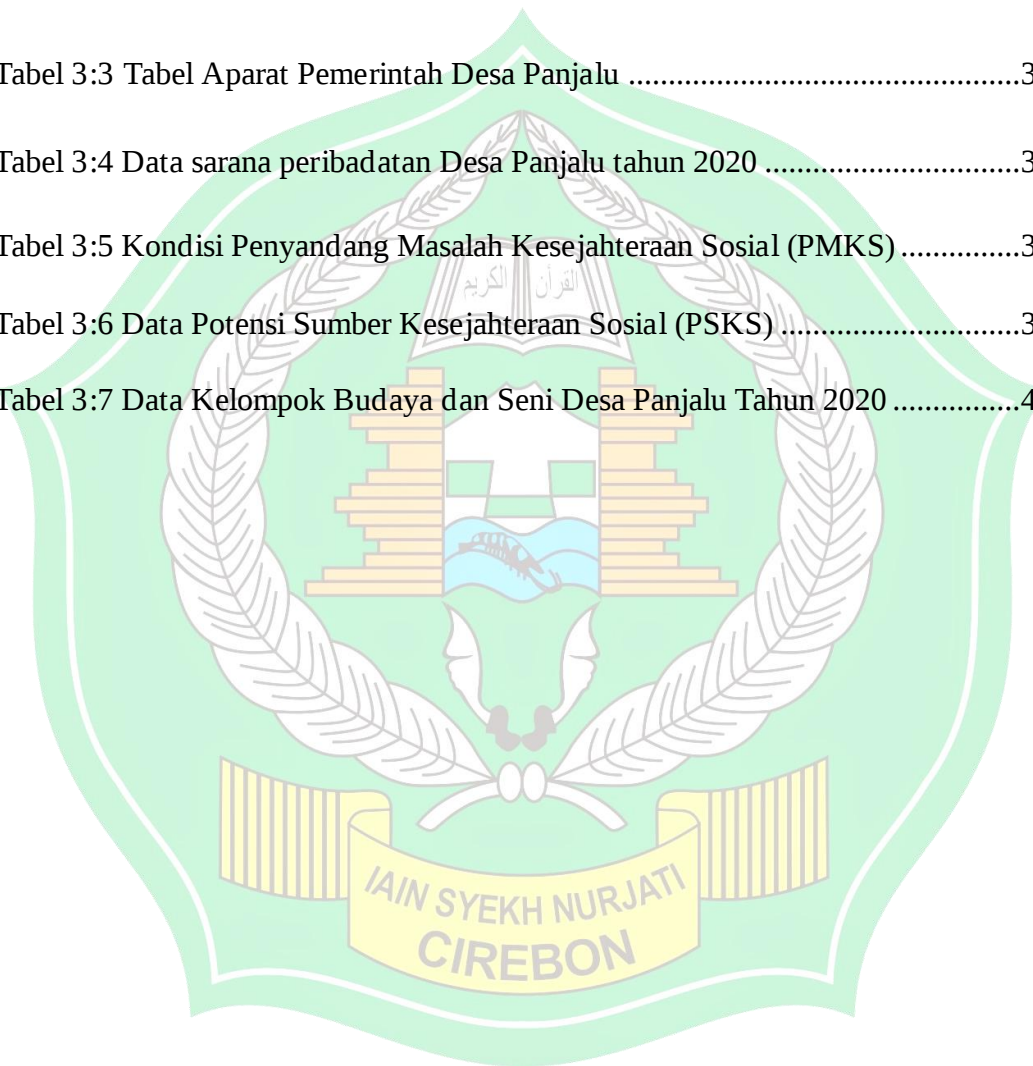
D. Bacaan Barjanzi dan Diba.....	20
E. Tradisi Maulid Nabi Muhammad SAW di berbagai Daerah	22
BAB III: GAMBARAN UMUM KONDISI DESA PANJALU.....	30
A. Kondisi Umum Desa Panjalu	30
1. Sejarah pembangunan Desa Panjalu	30
2. Kondisi Lingkungan Masyarakat Desa Panjalu	33
B. Kondisi Sosial Desa Panjalu	35
1. Organisasi dan Administrasi	35
2. Keagamaan	39
3. Pendidikan.....	39
4. Mata Pencapaian	40
5. Sosial dan Budaya.....	40
BAB IV: LIVING HADIS: TRADISI ADAT NYANGKU DI BULAN MAULID DI DESA PANJALU KECAMATAN PANJALU KABUPATEN CIAMIS.....	44
A. Living Hadis Tradisi Upacara Adat Nyangku Di Bulan Maulid Di Desa Panjalu.....	44
1. Tradisi Upacara Adat Nyangku.....	44
2. Hadis yang Menginspirasi Tradisi Upacara Adat Nyangku.....	56
3. Motif Sebab (<i>because motive</i>) Dilaksanakan Tradisi Upaca Adat Nyangku	58
4. Motif Tujuan (<i>in order to motive</i>) Dilaksanakan Tradisi Upaca Adat Nyangku	58
B. Makna Tradisi Upacara Adat Nyangku dalam Perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW	59
1. Makna Sosial dan Budaya.....	59
2. Makna Religi.....	62
3. Makna Ekonomi	63

BAB V: PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
 DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	72



DAFTAR TABEL

Tabel 3:1 Kepala Desa Panjalu sebelum Kemerdekaan dan setelah Kemerdekaan	33
Tabel 3:2 Sekretaris Desa/Juru Tulis Desa Panjalu sebelum Kemerdekaan dan setelah Kemerdekaan.....	34
Tabel 3:3 Tabel Aparat Pemerintah Desa Panjalu	34
Tabel 3:4 Data sarana peribadatan Desa Panjalu tahun 2020	37
Tabel 3:5 Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	37
Tabel 3:6 Data Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	39
Tabel 3:7 Data Kelompok Budaya dan Seni Desa Panjalu Tahun 2020	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1:1. Peta Desa Panjalu	32
Gambar 1:2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Panjalu	33
Gambar 4:1 Penjelasan Riwayat Singkat Tradisi Upacara Adat Sakral Nyangku .	49
Gambar 4:3 Sambutan Ketua Yayasan Borosngora	49
Gambar 4:4 Iringan Kesenian Gembyung.....	49
Gambar 4:5 Pembawa Benda Pusaka.....	50
Gambar 4:6 Prosesi Kirab (Arak-arakan).....	50
Gambar 4:7 Prosesi Kirab (Arak-arakan).....	50
Gambar 4:8 Menuju Nusa Larang	51
Gambar 4:9 Tiba di Nusa Larang di Makam Prabu Hariyang Kencana	51
Gambar 4:10 Prosesi Do'a dan Shalawat	51
Gambar 4:11 Menuju Alun-Alun	51
Gambar 4: Pusaka Tiba di Alun-alun	51
Gambar 4:13 Prosesi Pencucian Pusaka.....	52
Gambar 4:14 Prosesi Pencucian Pusaka.....	52
Gambar 4:15 Prosesi Pencucian Pusaka.....	52